

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan vokasi yang bertujuan menciptakan mahasiswa yang terampil dan berkompeten khususnya dibidang teknologi produksi tanaman pangan. Oleh karena itu, pada akhir perkuliahan terdapat kegiatan pendidikan akademik yang disebut praktek kerja lapang (PKL) untuk mendukung mahasiswa menerapkan keahlian yang dimiliki. Penerapan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa di lapang, maka dilakukan Praktek Kerja Lapang disalah satu perusahaan yaitu PT Sygenta Seed Indonesia yang berlokasi di Jl. Kraton Industri Raya No.4, Pejangkungan, Kec. Kraton, Pasuruan, Jawa Timur. PT Sygenta Seed Indonesia merupakan perusahaan global asal Swiss yang mengkhususkan dalam pemasaran benih dan pestisida. Pada Praktek Kerja Lapang yang dilakukan di PT Sygenta Seed Indonesia di khususkan dalam bidang tanaman pangan yaitu jagung.

Jagung sebagai tanaman pangan di Indonesia menduduki urutan kedua setelah padi, namun jagung mempunyai peranan yang tidak kalah penting dibandingkan padi. Kedudukannya sebagai sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras menjadikan jagung memiliki nilai ekonomis dan mempunyai peluang yang cukup tinggi untuk dikembangkan sebagai bahan baku untuk industri pengolahan pangan (Bustami, 2012). Adisarwanto dan Widyastuti (2014) mengemukakan bahwa jagung merupakan komoditi yang strategis setelah komoditi pangan utama yaitu padi. Beberapa daerah di Indonesia masih mengomsumsi jagung sebagai bahan makanan pokok setelah beras.

Bahtiar, dkk (2009) mengemukakan bahwa benih merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan usaha tani jagung, sehingga harus ditangani secara sungguh-sungguh agar dapat tersedia dengan baik dan terjangkau oleh petani. Memenuhi kebutuhan permintaan jagung yang tinggi maka diupayakan

untuk melakukan budidaya jagung yang mempunyai hasil produksi tinggi, salah satunya ialah dengan menggunakan varietas unggul. Varietas unggul ini dapat berasal dari hasil pemuliaan yang mempunyai sifat lebih unggul, baik dari segi produksi maupun ketahanannya. Upaya menciptakan varietas unggul, perlu adanya teknik-teknik khusus agar hasil yang didapatkan dapat mampu bersaing dengan varietas yang sudah terlebih dahulu ada. Varietas unggul berasal dari hasil persilangan dari 2 tetua jantan dan betina yang mempunyai sifat unggul masing-masing yang disebut juga dengan *hibrida*.

Pembenihan jagung terdapat kegiatan penanaman dalam watu yang berbeda antara tanaman jantan dan tanaman betina di sebut *split planting*, Untuk kode UH *split* yang digunakan yaitu 7-5-0 artinya tanaman jantan pertama ditanam pada hari pertama, selang 5 hari setelahnya menanam jantan kedua dan 5 hari setelah penanaman jantan kedua dilakukan penanaman tanaman betina.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Umum Praktek Kerja kapang Tujuan PKL secara umum adalah untuk :

1. meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa khususnya program pengembangan tanaman pangan.
2. Meningkatkan kemampuan berfikir kritis mahasiswa terhadap kesenjangan teori di bangku perkuliahan dan penerapan di lapang.
3. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi.

1.3 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapang mahasiswa adalah :

1. Agar mahasiswa terampil dalam berbudidaya perbenihan jagung.
2. Agar mahasiswa terampil dalam melakukan *split planting* yang tepat dan benar sehingga kualitas benih terjaga

3. Agar mahasiswa terampil dalam membuat analisa usaha tani produksi perbenihan jagung.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat kegiatan praktik kerja lapang ini adalah :

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan perbenihan jagung.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalamannya sehingga mampu meningkatkan sikap mental dan kematangan diri.
3. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan-permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran yang logis terhadap kegiatan yang dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
5. Mempertanggung jawabkan laporan hasil kegiatan praktik kerja lapang di dewan penguji.

1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan Syngenta Seed Indonesia, di Kabupaten Jember dan Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 09 Maret 2020 sampai dengan 31 Mei 2020.

1.6 Metode Pelaksanaan

1. Grower Meeting

Metode *grower meeting* dilakukan dengan tujuan untuk memberikan wawasan mengenai kebijakan dan teknis kepada para calon petani mitra PT. Syngenta Seed Indonesia. Kegiatan ini dilakukan bahkan sebelum kontrak disepakati antara kedua belah pihak. Sehingga kepercayaan antara petani dan perusahaan didapatkan dan kerjasama dapat berjalan lancar.

2. Observasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi fenomena yang terjadi di lingkungan. Dalam melakukan metode observasi perlu mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Metode observasi dilakukan dari awal kegiatan sampai dengan akhir, agar mudah dalam memahami tahapan-tahapan kegiatan yang terkait.

3. Praktek Kerja Lapang

Metode praktek kerja lapang mencakup kegiatan dilapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan di PT. Syngenta Seed Indonesia selama kegiatan praktek kerja lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Demonstrasi haruslah dilakukan dengan semenarik mungkin, agar audiens tertarik dengan apa yang disampaikan dan tentunya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh audiens. Demonstrasi juga perlu adanya bantuan alat peraga agar maksud dan tujuan dari penyaji tersampaikan secara gamblang kepada audiens

4. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan perbenihan jagung. List pertanyaan haruslah disiapkan terlebih dahulu sebelum metode wawancara dilakukan. Selain itu apa yang tidak kita mengerti, sebaiknya langsung ditanyakan lebih detail dan jelasnya.

5. Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah boleh mengambil dokumentasi atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan

seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

6. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan ini bertujuan untuk melaporkan apa saja yang sudah dilakukan di tempat praktek kerja lapang di PT. Syngenta Sed Indonesia. Pembuatan laporan ini juga untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan dalam pemilihan tema judul setelah melakukan PKL. Penguasaan atau ilmu yang di dapat di tuangkan dalam laporan sehingga memudahkan kita dalam memahami semua kegiatan yang sudah dilakukan.

7. Studi Pustaka

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literatur pendukung yang lainnya. Dalam setiap teknik-teknik budidaya produksi jagung tentunya berasal dari sumber-sumber ilmiah yang diaplikasikan dilapangan